

ABSTRACT

SILVIA GALUH OKTAVIANI (2012). **The Symbols As the Reflection of the Major Character's Life in John Steinbeck's "The Chrysanthemums"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

"The Chrysanthemums" is a short story written by John Steinbeck which was first published in 1937. The short story tells about a woman named Elisa Allen who feels frustrated with her present life. Her frustration stems from not having a child and from her husband's failure to treat her romantically as a woman. She cares for the house and cares for her garden, but she has a desolate life. The only outlet for her frustration is her flower garden where she cultivates beautiful chrysanthemums. Elisa's flowers mean everything to her and she cares for them as if they are her children.

This thesis writing has some purposes. First, to describe the major character's characterization. Second, to explain the symbols used by the author to give reflections about the major character's life. Third, to find out the reflections which are shown by the usage of the symbols in describing the major character's life.

To accomplish this study, the writer applies library research method and formalistic approach. The writer takes the primary data from "The Chrysanthemums". The secondary data are taken from some theories related to the topic of the study, such as theory of character and characterization, and also theory of symbol.

The writer finds that the major character in this short story is described as a frustrated woman because of her unhappiness in her life, marital life. She is not happy because her husband does not fulfill her needs as a woman. She has no child even. She feels trapped with the situation at that time, male-dominated society. The writer finds out that the flower she cares for and the place where she lived are the things that symbolize herself. From the that two things, the writer finds out that the flower is symbolize her beauty, her careness and her needs of having a child. And the place where she lived is symbolize her role as a woman which is trapped by the role of male-dominated at that time.

ABSTRAK

SILVIA GALUH OKTAVIANI (2012). **The Symbols As the Reflection of the Major Character's Life in John Steinbeck's "The Chrysanthemums"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

"The Chrysanthemums" adalah cerita pendek yang ditulis oleh John Steinbeck yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1937. Cerita pendek ini mengisahkan tentang wanita bernama Elisa, yang merasa putus asa dalam hidupnya. Keputusasaannya disebabkan karena ia tidak memiliki anak dan kegagalan suaminya dalam memperlakukannya sebagaimana layaknya seorang wanita. Ia merawat kebun bunga dan rumahnya dengan baik, tetapi ia merasa kesepian. Satu-satunya jalan keluar dari keputusasaannya adalah kebun bunga yang ia miliki dimana ia bisa menanam bunga krisan kesayangannya.

Tujuan dari studi ini adalah, pertama untuk mendeskripsikan karakteristik si karakter utama. Kedua, untuk menjelaskan simbol apa saja yang digunakan oleh pengarang untuk memberikan cerminan tentang kehidupan karakter utama. Ketiga, untuk menemukan cerminan dan gambaran yang dapat dilihat dari penggunaan simbol dalam menggambarkan kehidupan karakter utama.

Untuk menyempurnakan studi ini, penulis melakukan studi pustaka dan menggunakan pendekatan formalistik. Penulis mengambil data pokok dari cerita pendek "The Chrysanthemums" dan beberapa teori yang bersangkutan dgn topik studi ini, seperti teori tokoh dan penokohan dari teori tentang simbol.

Penulis menemukan bahwa karakter utama dalam cerita pendek ini digambarkan sebagai seorang wanita yang putus asa karena dia tidak bahagia dalam kehidupan pernikahannya. Dia tidak memiliki anak dan suaminya tidak mampu memenuhi kebutuhannya sebagai seorang wanita. Dia merasa terjebak dalam situasi pada waktu itu, dimana peran laki-laki lebih mendominasi. Penulis menemukan bahwa bunga yang ia rawat dan tempat ia tinggal adalah hal-hal yang mencerminkan dirinya. Dari dua hal tersebut, penulis menemukan bahwa bunga yang ia rawat itu merupakan simbol dari keindahan, kepedulian, dan kebutuhannya akan hadirnya seorang anak. Dan tempat di mana ia tinggal menyimbolkan perannya sebagai wanita yang terjebak oleh peran laki-laki yang mendominasi saat itu.